

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan penelitian yang merupakan pemecahan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009: 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode *descriptive survey*.

Menurut Sugiyono (2009: 13) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012: 59) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mespesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur (*measured*), ataupun definisi operasional eksperimental. Definisi operasional yang diukur memberikan gambaran bagaimana variabel atau konstruk kemampuan.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kompensasi, lingkungan kerja dan loyalitas karyawan. Variabel tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah kompensasi dan lingkungan kerja.

Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah loyalitas karyawan.

3.2.1 Kompensasi

Menurut Simamora (2009: 208) bahwa indikator yang disajikan dalam menilai kompensasi adalah:

1. Upah dan gaji, Upah adalah basis bayaran yang seringkali digunakan bagi para pekerja produksi dan pemeliharaan. Upah pada umumnya berhubungan

dengan tarif gaji per jam dan gaji biasanya berlaku untuk tarif bayaran tahunan, bulanan atau mingguan.

2. Insentif, Pengertian Insentif adalah tambahan kompensasi di atas atau di luar gaji atau upah yang diberikan oleh perusahaan.
3. Tunjangan, Pengertian Tunjangan adalah asuransi kesehatan dan jiwa, program pensiun, liburan yang ditanggung perusahaan, dan tunjangan lainnya yang berkaitan dengan hubungan kepegawaian.
4. Fasilitas, Pengertian Fasilitas adalah pada umumnya berhubungan dengan kenikmatan seperti mobil perusahaan, akses ke pesawat perusahaan, tempat parkir khusus dan kenikmatan atau perlakuan khusus yang diperoleh karyawan.

3.2.2 Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2009: 21) lingkungan kerja sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Menurut Sedarmayanti (2009: 28) indikator-indikator lingkungan kerja terdiri dari:

1. Penerangan Cahaya Di Tempat Kerja
2. Sirkulasi Udara Di Tempat Kerja
3. Kebisingan di Tempat Kerja
4. Bau-Bauan Di tempat Kerja

5. Keamanan di Tempat Kerja
6. Hubungan Atasan Dengan Bawahan
7. Hubungan Sesama Rekan Kerja

3.2.3 Loyalitas Karyawan

Loyalitas Karyawan merupakan sikap mental karyawan yang ditunjukkan pada keberadaan perusahaan. Sikap mental tersebut dapat berupa sikap setia dan bersedia menjaga citra perusahaan. Menurut Safitri (2015: 653) tingkat loyalitas karyawan dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

1. Taat pada peraturan

Setiap kebijakan yang diterapkan dalam perusahaan untuk memperlancar dan mengatur jalannya pelaksanaan tugas oleh manajemen perusahaan ditaati dan dilaksanakan dengan baik. Keadaan ini akan menimbulkan kedisiplinan yang menguntungkan perusahaan agar dapat mencapai tujuan.

2. Tanggung Jawab pada perusahaan

Karakteristik pekerjaan dan pelaksanaan tugasnya mempunyai konsekuensi yang dibebankan karyawan. Kesanggupan karyawan untuk melaksanakan tugas sebaikbaiknya dan kesadaran akan setiap resiko pelaksanaan tugasnya akan memberikan pengertian tentang keberanian dan kesadaran bertanggungjawab terhadap resiko atas apa yang telah dilaksanakan.

3. Kemauan untuk bekerja sama

Bekerja sama dengan orang-orang dalam suatu kelompok akan memungkinkan perusahaan dapat mencapai tujuan yang tidak mungkin dicapai oleh orang-orang secara individual.

4. Rasa memiliki

Adanya rasa ikut memiliki karyawan terhadap perusahaan akan membuat karyawan memiliki sikap untuk ikut menjaga dan bertanggung jawab terhadap perusahaan sehingga pada akhirnya akan menimbulkan loyalitas demi tercapainya tujuan perusahaan.

5. Kesukaan terhadap pekerjaan

Perusahaan harus dapat menghadapi kenyataan bahwa karyawannya tiap hari datang untuk bekerjasama sebagai manusia seutuhnya dalam hal melakukan pekerjaan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Independen: Kompensasi (X1)	Kompensasi adalah bentuk pembayaran dalam bentuk manfaat dan insentif untuk memotivasi karyawan agar produktivitas kerja semakin meningkat, Yani (2012: 139)	1. Gaji/Upah	Skala likert
		2. Insentif	Skala likert
		3. Tunjangan	Skala likert
		4. Fasilitas	Skala likert

Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok, Sedarmayanti (2009: 21)	a. Lingkungan Kerja Fisik	Skala likert
		1. Penerangan	Skala likert
		2. Sirkulasi Udara	Skala likert
		3. Bau-bauan ditempat kerja	Skala likert
		4. Kebisingan	Skala likert
		b. Lingkungan Kerja Non Fisik	Skala likert
		5. Keamanan tempat kerja	Skala likert
Dependen: Loyalitas Karyawan (Y)	Menurut Stephani dan Wibawa (2014: 3079) loyalitas kepada perusahaan sebagai sikap, yaitu sejauh mana seseorang karyawan mengidentifikasi tempat kerjanya yang ditunjukkan dengan keinginan untuk bekerja dan berusaha sebaik-baiknya dan kedua, loyalitas terhadap perusahaan	6. Hubungan sesama rekan kerja	Skala likert
		7. Hubungan dengan atasan.	Skala likert
		1. Taat Peraturan	Skala likert
		2. Tanggung Jawab pada Perusahaan	Skala likert
		3. Kemauan untuk Bekerja Sama	Skala likert
		4. Rasa Memiliki	Skala likert

	sebagai perilaku, yaitu proses dimana seseorang karyawan mengambil keputusan pasti untuk tidak keluar dari perusahaan apabila tidak membuat kesalahan ekstrim.	5. Kesukaan Terhadap Pekerjaan	Skala likert
--	--	--------------------------------	--------------

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Agar penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang benar maka penulis memberikan kuisioner, tetapi terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bakri Karya Sarana khusus di area Batam yang terdiri dari 480 orang karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) yaitu teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sample bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, menurut Sugiyono (2012: 80).

Untuk objek yang terlalu luas namun memiliki peluang yang sama agar dapat dijadikan sampel penelitian, teknik *cluster sampling* ini digunakan melalui dua tahap, yang pertama dengan menentukan sampel area dan tahap kedua menentukan orang – orang yang ada pada area tersebut untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Pada penelitian ini, jumlah sampel yang akan diambil didasarkan pada:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

(Umar, 2010: 146)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Presentasi Kelonggaran Ketidakpastian 5%

Berdasarkan teori tersebut, maka diperoleh hasil sebesar:

$$n = \frac{480}{1 + 480(0,05)^2}$$

$$n = \frac{480}{1 + 1.2}$$

$$n = \frac{480}{2.2}$$

$$n = 218 \text{ responden}$$

Dalam jumlah populasi sebanyak 480 orang, maka pada penelitian ini diambil tingkat kesalahan pengambilan sampel 5% untuk menjaga representative dari sampel penelitian, sehingga diperoleh ukuran sampel minimum yaitu 218

responden. Dari ukuran sampel minimum tersebut, selanjutnya peneliti menentukan area sampel dan jumlah responden per area tersebut yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, sebagai berikut:

1. Kantor BKS, dengan jumlah responden : 15 orang
2. Pelabuhan, dengan jumlah responden : 46 orang
3. Rumah Sakit, dengan jumlah responden : 72 orang
4. Kantor Pemerintah, dengan jumlah responden : 59 orang
5. Bank, dengan jumlah responden : 12 orang
6. Hotel/Resort, dengan jumlah responden : 14 orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data adalah kumpulan informasi yang dapat digunakan untuk analisa lebih lanjut. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipakai adalah:

3.4.1 Penelitian Lapangan

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012: 137) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu

alternatif jawaban yang telah disediakan kepada responden yaitu karyawan PT Bakri Karya Sarana di area Batam.

3.4.2 Studi Pustaka

Penulis melakukan metode ini dengan mempelajari dan mengumpulkan hasil pengutipan literatur buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan kompensasi dan lingkungan kerja terhadap loyalitas karyawan untuk dijadikan sebagai landasan teori untuk pembahasan selanjutnya.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Nazir (2011: 346) analisis data merupakan metode bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Metode penelitian data dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yang akan mencari pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah data dari sampel yang mewakili populasi, langkah berikutnya adalah menganalisisnya untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data didalam penulisan skripsi ini diolah dengan bantuan program peranti lunak SPSS (*Statistical Package fo Social Sciences*).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode ini umumnya digunakan oleh penelitian untuk mengetahui informasi mengenai jumlah dan presentasi dari karakteristik demografi responden. Demografi responden dalam penelitian ini ditinjau dari jenis kelamin, umur, area tempat kerja, masa kerja, dan jabatan. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi profil responden seperti demografi responden, yang terdiri dari: jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan usia.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Data yang memperoleh melalui prosedur pengumpulan data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur penelitian, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang digunakan.

3.5.2.1 Uji Validitas

Syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel adalah memiliki instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrument yang digunakan pada penelitian. Valid atau tidaknya suatu instrument dapat diketahui

dengan cara mencari nilai r tabel dan r hasil dengan program SPSS. Kemudian nilai r hasil dibandingkan dengan r tabel. Jika r hasil positif dan r hasil > r tabel maka dapat dikatakan hasil tersebut valid, sedangkan jika r hasil < r tabel maka dapat dikatakan hasilnya tidak valid. Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan korelasi.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Sumber: Sugiyono (2012: 183)

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang korelasikan

X = skor tiap item

Y = skor total item

Sugiyono (2012: 183) mengemukakan, bila harga korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya atau reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang

sama. Uji reliabilitas digunakan juga untuk menguji ketepatan hasil pengukuran kuesioner yang erat hubungannya dengan masalah kepercayaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.

$$\alpha = \frac{k.r}{1+(k-1)r}$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas

Sumber: Safitri (2015: 654)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2009: 147) model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat digunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi normalitas dan heteroskedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan variabel dependen dan variabel independen. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *floating data residual* akan

dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, Ghozali (2009: 110). Dalam pengujian hipotesis merumuskan formula hipotesis yaitu:

H0: Data berdistribusi normal

H1: Data tidak berdistribusi normal

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2009: 125) uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah adalah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya, cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di studentized. Dasar analisisnya adalah:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan metode *Glejser Test*, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variable independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi variable independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variable independen $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2009: 125).

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independent*) (Ghozali, 2009: 95). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali: 2009: 96). Dasar analisisnya sebagai berikut:

- a. *Tolerance value*, 0.10 atau $VIF > 10$: terjadi multikolenearitas.
- b. *Tolerance value*, 0.10 atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolenearitas.

Dari nilai VIF yang diperoleh tersebut, akan menunjukkan ada atau tidaknya autokorelasi antara sesama variabel bebas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan regresi sederhana terhadap aplikasi yang mencakupnya dua variabel independen (*predictor*) atau lebih untuk menduga nilai-nilai variabel dependen.

Model analisis ini dengan alasan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya yaitu antara Kompensai (X1), Lingkungan Kerja (X2), berpengaruh terhadap Loyalitas Karyawan (Y). Persamaan regresi berganda ini dapat ditulis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Sumber: Heryati (2016: 65)

Dimana

Y = Loyalitas Karyawan

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

X1 = Kompensasi

X2 = Lingkungan Kerja

3.5.4.2 Uji R dan R Square

Menurut Sugiyono (2009: 216) menyimpulkan bahwa dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R²). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi independen.

Menurut Sugiyono (2009: 218) menyimpulkan bahwa regresi ganda dapat dimanfaatkan untuk menghitung korelasi ganda lebih dari dua variabel secara bersama-sama.

Tabel 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012: 184)

Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Bila $R=0$ berarti diantara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) tidak ada hubungannya, sedangkan bila $R=1$ berarti antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*) mempunyai hubungan kuat. Dalam penelitian ini, untuk mengolah data digunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.5.5 Rancangan Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan, Ghozali (2009: 98). Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} .

Bentuk pengujiannya adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H₁ : Terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel independen.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Uji T juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya:

1. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
2. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H₁: Terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dimana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₁ diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H₀ diterima atau secara bersama-sama variabel

bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan *probability* sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

1. Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka H0 diterima H1 ditolak
2. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak H1 diterima.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian untuk keperluan tugas akhir ini adalah:

Nama Perusahaan : PT Bakri Karya Sarana

Jenis Usaha : Jasa Pemeliharaan Kebersihan

Telp : (0778) 326 824

Pemilik Perusahaan : Bapak Zulbakri Ismail

Semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang diberikan langsung oleh karyawan PT Bakri Karya Sarana sehingga data tersebut merupakan data yang tepat dan akurat. Dimana dengan data tersebut maka hasil penelitian akan sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada PT Bakri Karya Sarana.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang ditunjuk ialah dimulai pada minggu keempat bulan September 2017 sampai dengan minggu pertama bulan Februari 2018.

